

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang menarik merupakan harapan bagi semua peserta didik yang menerima langsung sebuah proses pembelajaran. Untuk melakukan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, inovatif, menarik, dan menyenangkan membutuhkan metode, teknik, dan strategi. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Pasal 19, Ayat 1).

Pengembangan Pribadi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswa di Perguruan Tinggi Teknokrat. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu

menerapkan sikap dan kepribadian yang baik dalam kehidupan sosial dan bisnis (Pedoman Umum Perguruan Tinggi Teknokrat, 2013:96). Berdasarkan hal tersebut, tujuan pembelajaran mata kuliah ini adalah mendidik dan melatih mahasiswa agar mampu mengembangkan potensi dan meningkatkan kepercayaan diri melalui profesionalitas penampilan, komunikasi, pelayanan yang menarik dan sepenuh hati, melakukan *public speaking* dan presentasi bisnis sesuai dengan etika dan etiket yang berlaku, sehingga mereka memiliki penampilan dan kepribadian menarik dan meraih kesuksesan dalam pergaulan di lingkungan keluarga, sosial, dan bisnis. Mata kuliah ini diberikan dengan alasan agar setiap mahasiswa memiliki pribadi yang mempesona, menarik, yang mantap dan matang, serta memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam pergaulan baik dalam keluarga maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa dapat menerapkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan situasi dan kondisi di manapun mereka berada dan dalam kondisi yang bagaimanapun serta memiliki kepercayaan diri yang sempurna.

Pengembangan Pribadi merupakan mata kuliah yang membahas mengenai sikap dan perilaku yang baik dan pantas untuk ditampilkan sebagai bukti aktualisasi diri bahwa mereka memiliki kepribadian yang penuh percaya diri, menarik, sopan, santun, berwibawa, mampu berkomunikasi dengan baik, dan memiliki motivasi untuk selalu memperbaiki diri. Mahasiswa dilatih untuk mampu mengaktualisasikan dirinya dengan potensi diri yang mereka miliki, dengan kelebihan dan kelemahan diri mereka masing-masing, sehingga mampu

mengimplementasikan sikap dan perilaku yang baik dan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan di mana mereka berada. Dalam proses perkuliahannya mahasiswa harus memiliki konsep diri yang positif agar mereka mampu menerapkan semua hal positif dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan sosial maupun dalam kegiatan bisnis.

Berdasarkan Pedoman Standardisasi Kursus, Pengembangan Pribadi (*Personal Development*) adalah program yang digabungkan dengan Program Pengembangan Diri, di mana peningkatan kepribadian seseorang menjadi lebih utuh, mantap, dan matang. Dengan kemampuan yang lebih lengkap dalam mengembangkan dirinya, seseorang telah memiliki kunci untuk menuju kesuksesan yang sangat ditentukan oleh sikap dan penampilan dalam setiap interaksi sesama manusia (Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, 2006:7).

Proses pembelajaran mata kuliah Pengembangan Pribadi menggunakan metode konvensional, yaitu dosen menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik, media yang digunakan pun masih menggunakan *slide* dengan aplikasi *Microsoft Power Point* yang ditampilkan melalui *LCD Projector*. Proses pembelajaran *public speaking* yang dilakukan dosen masih memanfaatkan media presentasi secara *offline* atau menggunakan metode konvensional. Jumlah waktu pertemuan sebagai fasilitas pembelajaran kurang atau belum sebanding dengan jumlah mahasiswa sehingga pembelajaran praktik belum dirasakan maksimal oleh seluruh mahasiswa dan penyelesaian latihan praktik menjadi tidak tepat waktu.

Selain itu waktu untuk penyajian materi kurang menyediakan pengalaman nyata sebagai bentuk contoh atau latihan praktis bagi mahasiswa. Hal ini menjadi alasan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran untuk mengatasi kelemahan kondisi pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan menarik. Mahasiswa juga dapat belajar secara mandiri melalui media pembelajaran yang digunakan.

Untuk membuat sebuah proses pembelajaran menjadi menarik, dosen harus mulai merencanakan pembelajaran sehingga mahasiswa mampu belajar mandiri dalam meningkatkan kemauan, inisiatif, dan keterampilan. Dosen perlu merancang desain pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode dan pemanfaatan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mahasiswa. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai untuk dapat memberikan motivasi belajar mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang efektif dan terpadu dilakukan dengan memperhatikan karakteristik mahasiswa, standar dan tujuan pembelajaran, strategi, media, dan kesesuaian konteks pembelajaran serta respon yang diharapkan mahasiswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung (Smaldino, dkk., 2008).

Perancangan atas sebuah metode pembelajaran diperlukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dick dan Carey (2005:207) mengemukakan bahwa perancangan dilakukan dengan menentukan kebutuhan mahasiswa, menentukan

kegiatan pembelajaran, dan memperkirakan hasil pembelajaran yang akan dicapai. Reigeluth (1983: 18) berpendapat bahwa ada 3 komponen utama dalam pembelajaran, yaitu kondisi, metode, dan hasil yang saling terkait dalam mencapai efektifitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran. Dengan demikian perancangan dilakukan dengan menentukan strategi pembelajaran melalui pemilihan metode dan media pembelajaran serta pemanfaatan waktu belajar yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa untuk mencapai tujuan/kompetensi pembelajaran tertentu agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berbagai aspek yang perlu diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan respon yang diharapkan mahasiswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik mahasiswa . Untuk itu, dosen dapat melakukan pengembangan bahan ajar yang disesuaikan dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Dalam lampiran Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Dosen bagian B, yaitu dosen sebagai pendidik profesional diharapkan memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar sesuai dengan mekanisme yang ada dengan memperhatikan karakteristik dan lingkungan sosial mahasiswa. Penggunaan media dilakukan untuk membantu terjadinya transfer pengetahuan secara efektif antara dosen dan mahasiswa.

Davis – Kean & Sandler (2001) dalam Woolfok (2004:71), menyatakan bahwa “... *self-concept is considered by many psychologists to be a foundation of both social*

and emotional development”, artinya konsep diri, menurut beberapa psikolog merupakan pondasi untuk pengembangan sosial dan emosional. Berk (2012) dan Harter (1998) dalam Woolfok (2004:70), menyatakan bahwa: “*In time, children are able to think abstractly about internal processes – beliefs, intentions, values, and motivations. With these development in abstract thinking, then knowledge of self, others, and situations can incorporate more abstract qualities*”, artinya pada waktunya, anak-anak mampu berpikir secara abstrak mengenai proses internal mengenai keyakinan, tujuan, nilai, dan motivasi. Dengan pengembangan ini dalam pemikiran yang abstrak, kemudian pengetahuan tentang diri sendiri, orang lain dan situasi dapat menggabungkan kualitas yang lebih abstrak.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, konsep diri merupakan hal yang sangat penting dalam aktualisasi diri. Perkuliahan Pengembangan Pribadi juga membahas tentang konsep diri, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas diri. Hal tersebut tercantum pada bahasan materi yang ada pada mata kuliah ini, dan masuk pada bahasan materi Pengembangan Diri (*Personal Development*). Materi yang diberikan pada perkuliahan ini adalah; Citra Profesional (*Professional Image*), Etika Pergaulan Bisnis dan Sosial (*Ethics and Etiquette*), Pengembangan Diri (*Personal Development*), Komunikasi Efektif (*Effective Communication*), Teknik Presentasi (*Technique of Presentation*), Konsep Dasar Pelayanan (*Customer Service*), dan Pengembangan Karir (*Career Motivation*). Materi yang dibahas merupakan satu kesatuan untuk membentuk pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku mahasiswa untuk semakin meningkatkan potensi diri mereka,

sehingga tingkat kepercayaan diri mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan dan melakukan *public speaking*.

Public Speaking merupakan bagian dari implementasi topik Komunikasi Efektif. Pada materi ini diharapkan setiap mahasiswa memiliki kemampuan berbicara untuk menyampaikan ide, dan opini di depan publik. Seperti yang disampaikan oleh Tobing dalam Sirait (2012:48) *Public speaking* merupakan rumpun keluarga Ilmu Komunikasi di mana kemampuan seseorang untuk dapat berbicara di depan publik, kelompok maupun perseorangan perlu menggunakan strategi, dan teknik yang tepat. *Public Speaking* menurut Nordquist (www.grammar.about.com: 2012): “*is an oral presentation in which a speaker addresses an audience*”. Yang maksudnya adalah bahwa sebuah penyampaian secara lisan yang disampaikan oleh seorang pembicara menjelaskan maksud pembicaraannya kepada audiens.

Berdasarkan karakteristiknya, *public speaking* merupakan materi yang lebih ditekankan pada peningkatan keterampilan berbicara, namun waktu dan serta kecenderungan mahasiswa yang tidak memiliki kecukupan waktu dalam belajar untuk mengembangkan ide di dalam kelas, menyebabkan praktik yang seharusnya dirasakan oleh seluruh mahasiswa belum optimal. Untuk itu diperlukan sebuah media pembelajaran untuk mengelola pembelajaran *public speaking* pada perkuliahan Pengembangan Pribadi. Dalam praktik *public speaking* pada mata kuliah Pengembangan Pribadi, faktor penilaian dilakukan berdasarkan;

komunikasi lisan secara langsung melalui kontak mata ekspresi wajah, postur tubuh, gerak tubuh, gerak tangan, etika berbicara, pemahaman pembicara dilihat dari penguasaan materi yang dijelaskan melalui penjelasan topik bahasan, tata bahasa, intonasi suara, dan faktor kesengajaan melalui pengucapan. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh River (1970:162) bahwa *“Through speaking one can express his ideas, feelings, opinions, emotions and reactions to other person and situation and can influence other person”*. Yang artinya bahwa melalui berbicara seseorang dapat mengekspresikan ide, perasaan, pendapat emosi dan reaksi kepada orang lain dan situasinya dan mempengaruhi orang lain. Lado (1970:240) juga menyatakan bahwa *“speaking is described as the ability to express oneself situation, or the ability to report acts, situation in precise words, or the ability to converse, or to express a sequence of ideas”*. Pendapat tersebut menyatakan bahwa berbicara digambarkan sebagai kemampuan untuk mengekspresikan diri situasi, atau kemampuan untuk melaporkan tindakan, situasi dalam kata-kata yang tepat, atau kemampuan untuk berkomunikasi, atau untuk mengekspresikan urutan ide.

Perlunya pengembangan media visualisasi pembelajaran *public speaking* pada mata kuliah Pengembangan Pribadi sebagai suatu strategi mengelola pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh dosen. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian, memperjelas ide dan mengilustrasikan fakta mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam membangun ide dan memudahkan mahasiswa untuk berlatih

berbicara. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Departemen Pendidikan Nasional, 2003:4).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran perlu menyediakan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja yang terkait dengan penerapan konsep, kaidah, dan prinsip ilmu yang dipelajari, agar mahasiswa dapat merasakan secara langsung proses pembelajaran. Sebagai sarana penunjang pembelajaran, maka peralatan pembelajaran yang tersedia di kelas harus memiliki ketersediaan fasilitas teknologi komunikasi dan komunikasi dan jaringan internet yang memadai.

Perguruan Tinggi Teknokrat merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang selalu memfasilitasi proses pembelajaran dengan teknologi komunikasi dan informasi berbasis internet. Dosen dan mahasiswa diberi keleluasaan untuk menggunakan dan memanfaatkan internet, baik dalam perkuliahan di kelas maupun sebagai fasilitas penugasan dan informasi perkuliahan. Media pembelajaran *online* merupakan media berbasis internet dan dapat dimanfaatkan untuk merangsang dan meningkatkan kreatifitas mahasiswa dalam

mengembangkan kemampuannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Flemming dan Levie dalam Panduan Pengembangan Bahan Ajar berbasis TIK Kementerian Pendidikan Nasional (2010:6) yang menjelaskan pendapatnya tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran bahwa suatu pembelajaran seharusnya menggunakan multimedia agar rangsangan yang diperlukan untuk belajar menjadi lengkap karena telah meliputi rangsangan yang disebabkan oleh penggabungan *audio* dan *visual*. Pengembangan media *audio visual* pembelajaran dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh media tersebut diharapkan dapat menghindari hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Penggunaan media *audio visual* memungkinkan untuk digunakan dalam memudahkan proses pembelajaran Pengembangan Pribadi untuk mata kuliah *public speaking* bagi mahasiswa.

Melalui pemanfaatan media *online* pada perkuliahan Pengembangan Pribadi, khususnya pembahasan materi *public speaking* diharapkan mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran klasikal yang mendorong kemandirian dan inisiatif belajar mahasiswa dalam melaksanakan kerja praktik serta kemampuan mahasiswa dalam *public speaking* akan semakin lebih baik. Salah satu strategi yang memenuhi prinsip pembelajaran berbasis kompetensi adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran kontekstual berdasarkan teori behavioristik, kognitif dan konstruktivis (Rusman dkk, 2011:35). Proses pembelajaran ini mendorong kemandirian dan inisiatif belajar, mengembangkan rasa ingin tahu serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk membangun

pengetahuan dan pemahaman berdasarkan pengalamannya. Pencapaian kompetensi secara maksimal dilihat berdasarkan pengamatan tingkah laku dalam melaksanakan penugasan, refleksi pembelajaran melalui tes formatif dan tes sumatif dalam mencapai kompetensi kelulusan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran *public speaking* bertujuan membangun karakter dan kemampuan berpikir mahasiswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang dosen harus melalui tahapan mulai dari mengungkapkan ide, merancang (desain), membuat produk, dan melakukan pengujian. Proses perencanaan pelaksanaan pembelajaran akan sesuai berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dijabarkan ke dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), dan Tujuan akhir pembelajaran *public speaking* adalah kemampuan mahasiswa untuk meningkatkan kreatifitas mereka dalam melakukan *public speaking* dengan memanfaatkan media *online*. Keterbatasan waktu pembelajaran Pengembangan Pribadi berdampak pada implementasi kurikulum yang belum dilakukan secara utuh terhadap pemahaman mahasiswa. Pemanfaatan media *online* untuk perkuliahan Pengembangan Pribadi pada pembahasan *public speaking* sebagai upaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam *public speaking*.

Menurut Yunus (2010:27) Media *online* yaitu media internet, seperti *website*, *blog*, dan lainnya yang terbit/tayang di dunia maya, dapat dibaca dan dilihat di

internet. Metode pemanfaatan media *online* ini dilakukan sebagai usaha untuk menghasilkan suatu produk yang efektif dan dapat digunakan di perguruan tinggi, terutama untuk pembelajaran *public speaking*. Salah satu pendekatan dalam memahami media *online* juga dipaparkan oleh Ashadi Siregar (dalam Kurniawan, 2005:20) bahwa ciri-ciri yang melekat pada surat kabar digital adalah: (1) Adanya kecepatan (aktualitas) informasi. (2) Bersifat interaktif, melayani keperluan khalayak secara lebih personal. (3) Memberi peluang bagi setiap pengguna hanya mengambil informasi yang relevan bagi dirinya/dibutuhkan. (4) Kapasitas muatan dapat di perbesar. (5) Informasi yang pernah disediakan tetap tersimpan (tidak terbuang), dapat ditambah kapan saja, dan pengguna dapat mencarinya dengan menggunakan mesin pencari. (6) Tidak ada waktu yang diistimewakan (*prime time*) karena penyediaan informasi berlangsung tanpa putus, hanya tergantung kapan pengguna mau mengakses.

Berdasarkan pendapat tersebut Media *Online* dapat digunakan sebagai media ajar mandiri yang dapat diakses mahasiswa melalui internet. Proses pembelajaran dengan pemanfaatan media *online* dilakukan dengan mengkombinasikan metode penelitian lain sebagai *mixed method*. Penelitian ini menggabungkan Model ASSURE dalam Model Desain Instruksional Reigeluth pada tahap analisis kebutuhan agar lebih efektif. Efektifitas pemanfaatan media *online*, dinyatakan oleh Dabaj (2011) bahwa:

“Telecommunication technologies offer a new scope to the mentioned communication types. They make it possible to travel beyond the physical distance and time. Nevertheless, it is essential to investigate communication via telecommunication technologies in detail besides the

communication theories related with education, mass media, group interaction, knowledge and skill differences of users, and the preferences and the use ability of the involved members”.

Yang artinya bahwa teknologi telekomunikasi menawarkan lingkup baru dengan jenis komunikasi yang disebutkan. Mereka memungkinkan untuk perjalanan di luar jarak fisik dan waktu. Namun demikian, adalah penting untuk menyelidiki komunikasi melalui teknologi telekomunikasi secara rinci selain teori-teori komunikasi yang berkaitan dengan pendidikan, media massa, interaksi kelompok, perbedaan pengetahuan dan keterampilan pengguna, dan preferensi dan kemampuan penggunaan anggota yang terlibat. Noveandini dan Wulandari (2010) menyatakan bahwa ada beberapa manfaat *e-learning* dalam pembelajaran yaitu: (1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara pembelajar dengan pembimbing belajar (*enhance interactivity*). (2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*). (3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*). (4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*). (5) Membangun Komunitas. Berdasarkan pernyataan tersebut, media *online* merupakan sarana yang efektif dalam pengelolaan pembelajaran, karena tidak terbatas pada waktu dan tempat. Media *online* dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk peningkatan kemampuan mahasiswa dalam *public speaking*.

Berdasarkan alasan tersebut, Pengembangan bahan ajar mandiri melalui Media *Online* diperlukan untuk peningkatan kemampuan *public speaking* mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi. Komponen pembelajaran pada media *online* yang digunakan sebagai sarana pembahasan materi *public speaking*, adalah; (1) Tujuan pembelajaran. (2) Kompetensi Dasar. (3) Indikator pencapaian. (4) Materi ajar. (5) Instruksi penugasan

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Pembahasan materi secara konvensional memerlukan waktu yang lebih banyak.
2. Kesulitan mahasiswa dalam mempraktekkan *public speaking* di kelas karena keterbatasan waktu perkuliahan.
3. Kegiatan praktik *public speaking* dilakukan dengan teknik sebagian mahasiswa melakukan praktik sedang yang lain menunggu waktu berikutnya menyebabkan kondisi belajar menjadi kurang kondusif
4. Melalui pengembangan bahan ajar mandiri melalui media *online*, mahasiswa diajak untuk lebih kreatif dan partisipatif dalam kegiatan pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan pendanaan serta untuk lebih mendalami penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis potensi dan kondisi pembelajaran sebagai dasar pemilihan media pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.
2. Perencanaan pembelajaran dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik.
3. Pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran berupa *web blog* secara *online* untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran yang mendorong kemandirian dan inisiatif belajar mahasiswa dalam melaksanakan kerja praktik untuk menilai efisiensi dan daya tarik belajar mahasiswa melalui peningkatan peran aktifnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
5. Pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan efektifitas belajar mahasiswa secara mandiri.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah potensi dan kondisi pembelajaran materi *public speaking* mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung?

2. Bagaimanakah proses merancang media *web blog* untuk pembelajaran *public speaking* untuk mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung?
3. Seperti apakah hasil rancangan media *online* untuk pembelajaran *public speaking* untuk mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung?
4. Apakah pemanfaatan dan pengembangan media *online* dapat meningkatkan efektifitas belajar secara mandiri dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung?
5. Apakah pemanfaatan dan pengembangan media *online* dapat meningkatkan efisiensi waktu belajar dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung?
6. Apakah pemanfaatan dan pengembangan media *online* dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran *public speaking* pada mahasiswa untuk mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Analisis potensi dan kondisi pembelajaran materi *public speaking* mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung.
2. Mendiskripsikan proses perancangan media *Web Blog* untuk materi *public speaking* untuk mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung.
3. Menghasilkan pengembangan media *online* berupa *web blog* dalam pengelolaan kelas melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran mandiri berupa media audio visual untuk materi *public speaking* pada mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung.
4. Menganalisis efektifitas produk bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung.
5. Menganalisis efisiensi produk bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung.
6. Menganalisis daya tarik produk terhadap pembelajaran *public speaking* bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung.

1.6. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian minimal memiliki manfaat atau kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan konsep-konsep atau teori-teori yang berkaitan dengan teknologi pendidikan, khususnya pada kawasan Desain dan Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran berbasis internet.

1.6.2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan, diantaranya:

1. Sebagai alternatif media ajar berupa media pembelajaran *public speaking* berbasis internet sebagai media belajar mandiri bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung
2. Pengelolaan kelas melalui pemanfaatan dan pengembangan teknologi pembelajaran dalam pembelajaran berupa media audio visual.
3. Meningkatkan daya tarik dan efisiensi pembelajaran *public speaking* mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandar Lampung.

4. Meningkatkan efektifitas pembelajaran public speaking bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung.
5. Sebagai masukan bagi dosen dalam usaha meningkatkan kompetensi pedagogiknya, sehingga lebih baik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan bantuan media online melalui web blog sebagai media penyampaian materi pembelajaran.
6. Sebagai masukan bagi kampus dalam memberikan pertimbangan dan pembinaan dalam mengembangkan pembelajaran dan media pengajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

1.7. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Penelitian ini dilakukan dalam kawasan Pemanfaatan dan Pengembangan Teknologi Pendidikan. Penelitian ditujukan untuk menghasilkan rancangan pelaksanaan perkuliahan *Public Speaking* bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Pribadi di Perguruan Tinggi Teknokrat Bandarlampung. Spesifikasi produk yang dihasilkan berupa:

1. Bahan ajar berbentuk video yang dapat diakses melalui internet secara *online*.
2. Materi ini berbentuk bahan Penuntun Praktikum sebagai acuan praktik untuk latihan dan demonstrasi di kelas.
3. Bahan ajar bersifat substitusi karena belum pernah ada penuntun praktikum.

4. Perangkat pembelajaran, berupa Silabus dan SAP (Satuan Acara Perkuliahan) Panduan Praktik *Public Speaking*.
5. Materi perkuliahan Panduan Praktik *Public Speaking*.